

IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI BENGKEL PROGRAM KEAHLIAN TEKNOLOGI KONSTRUKSI DAN PROPERTI SMK N 1 MAGELANG

Oleh:
Mahendra Nara Laksana
NIM. 14505241081

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) keberhasilan Bengkel Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti SMK N 1 Magelang dalam mengimplementasikan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja, (2) hambatan dalam implementasi sistem manajemen K3 yang tersedia di Bengkel Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti SMK N 1 Magelang; (3) upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam implementasi sistem manajemen K3 di Bengkel Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti SMK N 1 Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan subyek penelitian sejumlah 4 responden yaitu: (1) Ketua Program Studi Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti, (2) Kepala Bengkel Teknik Konstruksi Kayu, (3) Kepala Bengkel Teknik Konstruksi Batu dan Beton, dan (4) Teknisi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara analisis statistik deskriptif. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk diagram batang dan disajikan secara ringkas pada tabel yang berupa persentase skor ketercapaian kemudian dikategorikan dan dideskripsikan dengan berdasarkan subindikatornya.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) implementasi sistem manajemen K3 di Bengkel Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti SMK N 1 Magelang masuk dalam kriteria tidak baik, (2) Hambatan yang dihadapi dalam implementasi sistem manajemen K3 di Bengkel Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti SMK N 1 Magelang diantaranya yaitu belum adanya pelatihan K3 untuk Ketua Program Studi, Ketua Bengkel, dan Teknisi, tidak adanya organisasi khusus yang menangani tentang K3, ketidaklengkapan dokumentasi yang ada, dan tidak ada evaluasi kebijakan K3 di Bengkel Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti SMK N 1 Magelang, (3) upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan implementasi sistem manajemen K3 yaitu dengan mengadakan pelatihan khusus K3 untuk Ketua Program Studi, Ketua Bengkel, dan Teknisi, membentuk organisasi khusus yang menangani tentang K3 di Bengkel Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti SMK N 1 Magelang, pembuatan kebijakan secara tertulis tentang K3, pembuatan tujuan dan program secara tertulis tentang K3, membuat data tentang kecelakaan kerja, dan mengadakan evaluasi tentang penerapan K3 sehingga pelaksanaan K3 akan terkoordinasi dengan baik dan dokumentasi yang ada di bengkel dapat dilengkapi yang akan berdampak pada maksimalnya evaluasi K3 dan K3 akan selalu meningkat menjadi lebih baik.

Kata kunci: sistem manajemen, keselamatan dan kesehatan kerja

**THE IMPLEMENTATION OF OCCUPATIONAL HEALTH AND
SAFETY MANAGEMENT SYSTEM AT EXPERTISE PROGRAM
WORKSHOP OF CONSTRUCTION TECHNOLOGY AND PROPERTY
OF SMK N 1 MAGELANG**

By:

**Mahendra Nara Laksana
NIM. 14505241081**

ABSTRACT

This study aims to find out: (1) the success of Expertise Program Workshop of the Construction Technology and Property of SMK N 1 Magelang in implementing the occupational health and safety (OHS) management system as an effort to prevent work accidents, (2) obstacles in the implementation of the OHS management systems that available at Expertise Program Workshop of the Construction Technology and Property of SMK N 1 Magelang; (3) what efforts have been made to overcome obstacles in the implementation of the OHS management system at expertise Program Workshop of the Construction Technology and Property of SMK N 1 Magelang.

This research is a quantitative descriptive study, with the research subjects as many as 4 respondents, namely: (1) Chairperson of the Construction Technology and Property Expertise Program Study, (2) Head of the Wood Construction Engineering Workshop, (3) Head of the Stone and Concrete Construction Engineering Workshop, (4) Technicians. Data collection techniques using questionnaires, interviews, and documentation. The data analysis technique is done by statistic descriptive analysis. The results of data analysis are presented in the form of bar charts and are summarized in a table in the form of percentage achievement scores and then categorized and described based on the sub-indicators.

The results showed: (1) implementation of OHS management system at the Expertise Program Workshop of the Construction Technology and Property of SMK N 1 Magelang is criteria are not good, (2) the obstacles faced in the implementation of the OHS management system at Expertise Program Workshop of the Construction Technology and Property of SMK N 1 Magelang including the absence of OHS training for Chair of Study Program, Chairperson of Workshop, and Technicians, absence of organization specifically dealing with OHS, incomplete of documentation that available, and no evaluation of OHS policy at Expertise Program Workshop of the Construction Technology and Property of SMK N 1 Magelang, (3) efforts made in overcoming barriers to the implementation of OHS management systems namely by holding OHS special training for Chair of Study Program, Chair of Workshop, and Technician, form a special organization that handles OHS at Expertise Program Workshop of the Construction Technology and Property of SMK N 1 Magelang, making written policy regarding OHS, making written goals and programs about OHS, making data about work accidents, and conduct an evaluation of OHS implementation so that the implementation of OHS will be well coordinated and the documentation at the workshop can be equipped which will have an impact on the maximed of OHS evaluation and will always improve for the better.

Keywords: management system, occupational health and safety